

## RINGKASAN

**Pengaruh Pelengkungan Cabang Serta Pemberian Etephon Pada Induksi Pembungaan Jeruk Siam (*Citrus Nobilis*)**, Aprilananda Tito, NIM A31211803, Tahun 2023, 47 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Edi Siswadi, M.P. (pembimbing).

Salah satu jenis buah yang digemari oleh masyarakat di Indonesia adalah buah jeruk, terutama jeruk siam (*Citrus nobillis var microcarva* L.). Hal ini dikarenakan rasa buahnya yang segar, dan memiliki harga yang terjangkau. Oleh karena itu sebanyak 80-85% dari potensi 25-40 ton/ha produksi jeruk di Indonesia didominasi oleh jeruk siam, yang produksinya hampir tersebar diseluruh wilayah di Indonesia, termasuk Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Sifat musiman menyebabkan ketersediaan buah jeruk Siam melimpah pada musim panen dan tidak ada suplai saat tidak musimnya, sehingga kesinambungan pemasaran menjadi terganggu. Pengembangan teknologi produksi di luar musim penting karena di Indonesia sebagian besar buah di panen secara musiman, musim panen umumnya sangat singkat hanya sekitar 2-3 bulan dan pada saat tersebut harga jual murah.

Penelitian ini bertujuan agar tanaman jeruk siam yang pada umumnya berbuah satu sampai dua kali dalam satu tahun dapat berbuah sepanjang tahun. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai November di Kebun Inovasi Politeknik Negeri Jember. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara Pelengkungan dan pemberian Etephon pada tanaman jeruk siam, kemudian dilakukan dengan menggunakan diagram perbandingan. Data Pengamatan diolah dengan menggunakan standart error rerata (Standart Error Rerata/SEM) Setiap perlakuan.

Dari hasil perbandingan menggunakan (Standart Error Rerata/SEM) menunjukkan hasil perlakuan pelengkungan dan etephon dengan rata rata tertinggi pada parameter, jumlah bunga baru, jumlah bunga menjadi buah, jumlah tunas, tinggi tunas, jumlah daun pertunas dan kehijauan daun.